



Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Jihan Busura^{1*}, Munirah², Karmila Iskandar³

¹PGMI/FITK/IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

Email: jihanbusura12@gmail.com

²PGMI/FITK/IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

Email: munirah@iaingorontalo.ac.id

³PGMI/FITK/IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

Email: karmila.iskandar@iaingorontalo.ac.id

Abstract. *This study aims to improve the ability of second-grade students of SDN 4 Limboto to read sentences using word cards. This type of research is classroom action research. This research was conducted in two cycles. The subjects in the study were the second-grade homeroom teacher at SDN 04 Limboto and 22 second-grade students. The object of the study was the improvement of students' reading ability by using word cards in the Indonesian language subject of second-grade students of SDN 04 Limboto. The data analysis techniques used in this study were analysis of test results and analysis of observation results. Based on the results of the study, it can be concluded that students' reading ability by using word cards in the Indonesian language subject in second-grade students of SDN 04 Limboto. This is indicated by the students' reading ability in cycles I and II which increased. In cycle I, 14 students were categorized as having achieved the KKTP (63%) and in cycle II, 18 students were categorized as having achieved the KKTP (81%). So the KKTP increased by 18%. This is because in cycle II, students have begun to improve in the learning process, most of them can already read.*

Keywords: *Learning Media; Reading Skills; Word Card Media.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas II SDN 4 Limboto untuk membaca kalimat dengan menggunakan media kartu kata. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian adalah Wali kelas II di SDN 04 Limboto dan siswa kelas II yang berjumlah 22 siswa. Objek dalam penelitian adalah Peningkatan kemampuan siswa membaca dengan menggunakan media kartu kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN 04 Limboto. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis hasil tes dan analisis hasil observasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa membaca dengan menggunakan media kartu kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN 04 Limboto. Hal ini ditunjukkan oleh kemampuan membaca siswa pada siklus I dan II yang mengalami peningkatan. Pada siklus I sebanyak 14 orang siswa yang dikategorikan mencapai KKTP dengan persentase 63% dan pada siklus II yang dikategorikan mencapai nilai KKTP sebanyak 18 orang siswa dengan persentase 81%. Jadi KKTP meningkat 18%. Hal ini dikarenakan pada siklus II siswa sudah mulai meningkat dalam proses pembelajaran, sebagian besar siswa sudah bisa membaca. Maka kemampuan siswa membaca pada siklus II sudah mencapai nilai atau indikator kinerja yang ditetapkan.*

Kata Kunci: *Media Pembelajaran; Kemampuan Membaca; Media Kartu Kata.*

PENDAHULUAN

Kegiatan membaca di dalam pelajaran Bahasa Indonesia tentu tak dapat dipisahkan. Membaca merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencari atau menggali informasi dari berbagai sumber. Membaca merupakan alat bagi orang untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang disimpan dalam bentuk tulisan. Membaca dapat digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan. Guru berperan penting dalam proses pembelajaran di dalam kelas. (Aulayunita, 2023)

Membaca adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca agar memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Kemampuan membaca merupakan suatu proses kesanggupan dan kecerdikan serta kesiapan seseorang dalam mengetahui gagasan-gagasan dan lambang bunyi bahasa yang ada dalam sebuah teks bacaan yang diselaraskan dengan maksud dan tujuan si pembaca untuk mendapatkan amanat atau informasi yang diinginkan. (Suparlan, 2021)

Kosa kata merupakan dasar yang dipergunakan dalam mengenal dan mempelajari bahasa. Penguasaan kosakata juga memiliki peran dalam perkembangan Media Kartu Kata dan Kartu Gambar pada Materi Kosakata Bahasa Indonesia 174 konseptual, memperkuat proses siswa dalam berpikir kritis, dan memperluas wawasan, menambah wawasan dengan mempelajari serta menguasai kosakata Bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan dan memperlancar kemampuan berbahasa serta komunikasi siswa baik secara lisan maupun tulisan. (Arsini, 2022)

Kartu kata digunakan agar siswa dapat mempelajari kosakata tidak hanya melalui penjelasan guru dan buku ajar. Media kartu kata dapat digunakan untuk membantu melatih konsentrasi siswa dalam pembelajaran, mengembangkan daya ingat siswa, memperluas pengetahuan siswa mengenai pembendaharaan kata. Penggunaan media kartu kata dan kartu gambar membuat siswa lebih mudah memahami materi kosakata yang disampaikan dan membuat siswa mengetahui makna dari kosakata. (Arsini & Kristiantari, 2022)

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas II SDN 4 Limboto dengan jumlah peserta didik sebanyak 22 orang, diperoleh gambaran bahwa tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Selama proses pembelajaran berlangsung, hanya sebagian kecil siswa yang terlihat aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan memberikan tanggapan terhadap penjelasan guru. Sebagian besar siswa masih bersikap pasif, cenderung diam, dan menunggu arahan dari guru tanpa berinisiatif untuk berpartisipasi secara mandiri dalam kegiatan belajar.

Selain keaktifan yang rendah, kemampuan siswa dalam menyusun kalimat juga masih kurang optimal. Berdasarkan hasil tes awal yang diberikan guru, diketahui bahwa sebanyak 8 orang siswa (36%) telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan sebanyak 14 orang siswa (64%) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Siswa yang belum tuntas umumnya masih mengalami kesulitan dalam memahami unsur-unsur pembentuk kalimat, seperti subjek, predikat, objek, serta penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang benar.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyusun kalimat peserta didik kelas II SDN 4 Limboto masih perlu ditingkatkan. Rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa menunjukkan perlunya penerapan strategi serta media pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah media kartu kata, karena media ini mampu menarik perhatian siswa, mempermudah pemahaman makna kata, serta melatih kemampuan mereka dalam menyusun kalimat melalui kegiatan yang aktif, interaktif, dan menyenangkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suryani tahun 2021 dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Kartu Kata pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar" bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media kartu kata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu kata mampu membantu siswa mengenal huruf, suku kata, dan kata sederhana secara bertahap. Selain itu, keaktifan dan minat belajar siswa juga

meningkat karena media kartu kata bersifat konkret, menarik, dan mudah digunakan oleh siswa kelas rendah. Pembelajaran membaca menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar membaca. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada penggunaan media kartu kata sebagai media pembelajaran serta tujuan penelitian, yaitu meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II sekolah dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal dan membaca kata dengan lafal dan intonasi yang tepat dan meningkatkan kelancaran membaca siswa kelas II melalui kegiatan pembelajaran yang menggunakan media kartu kata.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dengan diawali oleh suatu kajian terhadap masalah secara sistematis. Hal kajian ini kemudian dijadikan dasar untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam proses pelaksanaan rencana yang telah disusun, kemudian dilakukan suatu observasi dan evaluasi yang dipakai sebagai masukan untuk melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada tahap pelaksanaan. Hasil dari proses refleksi ini kemudian melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan berikutnya. (Saringatun, 2022)

Terdapat beberapa model atau desain penelitian tindakan kelas. Pada penelitian ini, model PTK yang digunakan yaitu model yang dikembangkan alasan mengapa peneliti menggunakan model ini karena model ini terkenal dengan proses siklus putaran spiral refleksi diri yang dimulai dengan Rencana, Tindakan, Pengamatan, Refleksi, dan Perencanaan Kembali yang merupakan dasar ancap-ancang pemecahan masalah. (Kemmis, S., & Mc Taggart, 2019).

Penelitian ini dilakukan di SDN 04 Limboto, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Subjek dalam penelitian adalah peserta didik kelas II yang berjumlah 22 orang, 8 laki-laki dan 14 perempuan dan wali kelas II di SDN 04 Limboto, dalam hal dijadikan sebagai sumber untuk mengetahui tingkat kemampuan menyusun kalimat siswa kelas II SDN 04 Limboto setelah penggunaan media pembelajaran kartu kata untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat. Seluruh peserta didik kelas II di SDN 04 Limboto, dalam hal ini peserta didik kelas II dijadikan sebagai sumber untuk mengetahui kemampuan menyusun kalimat peserta didik dengan penggunaan media pembelajaran kartu kata. Objek dalam penelitian adalah Peningkatan kemampuan siswa membaca dengan menggunakan media kartu kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN 04 Limboto.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2026. Penentuan waktu penelitian disesuaikan dengan kalender akademik sekolah. Prosedur penelitian tindakan kelas merupakan langkah-langkah sistematis yang dilakukan oleh peneliti dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran di kelas melalui tindakan nyata yang dilaksanakan secara berulang dan bertahap. Setiap tahap dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, menerapkan solusi, serta mengevaluasi efektifitas tindakan yang diberikan.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi, tes hasil belajar, wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh hasil yang maksimal teknik analisis data yang digunakan analisis lembar observasi dan analisis tes. Data yang diperoleh dari hasil observasi akan dijelaskan serta disimpulkan. Data hasil observasi dianalisis dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Rata-rata = Jumlah nilai/banyaknya data

Dari aspek hasil belajar, indikator keberhasilan terlihat dari kemampuan siswa dalam membaca kalimat sederhana dengan struktur yang benar serta menggunakan kata-kata sesuai makna yang tepat. Siswa diharapkan dapat mengekspresikan perasaan dan ide mereka dalam bentuk kalimat yang runtut dan bermakna. Secara kuantitatif, keberhasilan juga ditunjukkan melalui peningkatan nilai rata-rata hasil tes kemampuan membaca dari siklus I ke siklus II. Penelitian dikatakan berhasil apabila minimal 80% dari jumlah siswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) yaitu 75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini mengacu pada pendekatan tindakan kelas yang meliputi empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan Observasi, Pengamatan dan refleksi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca menggunakan media kartu kata. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan masing-masing pertemuan siklus terdiri dari tiga kali dan dua kali pertemuan. Siklus satu dilakukan dalam dua pertemuan dan siklus dua dilakukan dengan dua kali pertemuan. Pembelajaran difokuskan pada kelancaran membaca, ketepatan pengucapan, serta pemahaman isi bacaan, sehingga siswa dapat membaca dengan lebih baik dan percaya diri.

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti mengumpulkan data awal pada peserta didik kelas II SDN 04 Limboto yang berjumlah 22 peserta didik. Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal, 07 april 2026. Peneliti menemukan sebagian besar kelas II masih mengalami kesulitan dalam membaca. Hal ini terlihat dari rendahnya kelancaran membaca, ketepatan pengucapan, serta kurangnya pemahaman terhadap isi bacaan. Selain itu, masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu membaca dengan baik, sehingga diperlukan upaya perbaikan melalui tindakan pembelajaran yang tepat.

Permasalahan utama yang terindikasi adalah Permasalahan utama yang terindikasi adalah Peserta didik terus mengalami kesulitan membaca, baik dalam hal kelancaran, ketepatan pengucapan, maupun pemahaman isi bacaan. Beberapa dari mereka juga belum mengenal huruf dengan baik dan mungkin tidak percaya diri saat diminta membaca di depan kelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada Siklus I, data tentang ketuntasan belajar siswa kelas II yang menggunakan media kartu kata menunjukkan peningkatan hasil belajar mereka dibandingkan dengan kondisi sebelumnya sebelum tindakan dilakukan. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa sebagian besar siswa mencapai nilai yang memenuhi KKM yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penilaian kemampuan membaca yang dilakukan pada 22 siswa di kelas II SDN 4 Limboto. Penilaian dilakukan berdasarkan empat aspek: kelancaran membaca, pengucapan, pemahaman isi bacaan, dan kemampuan menyusun kalimat. Setiap aspek diberi skor dari 1 hingga 4 berdasarkan kemampuan masing-masing siswa.

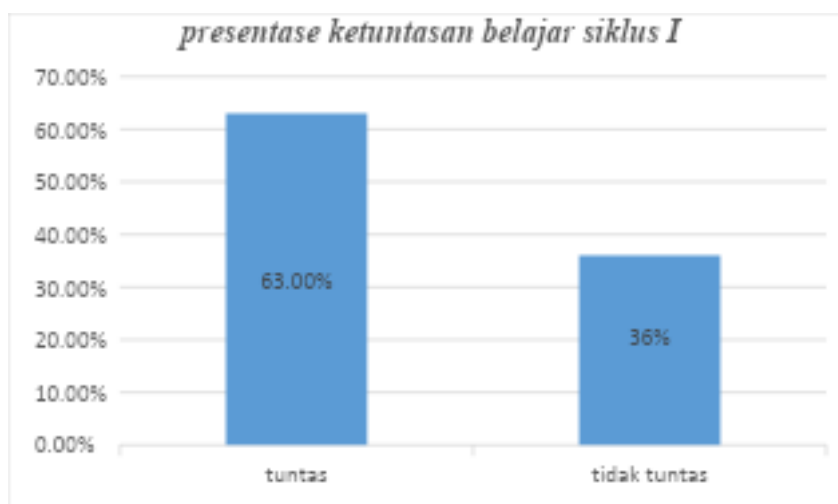
Berdasarkan hasil observasi Hasil penelitian yang dilakukan pada aktivitas guru selama Siklus I menunjukkan bahwa persentase keterlaksanaan pembelajaran mencapai 52%, yang menunjukkan bahwa guru masih melakukan kegiatan pembelajaran dalam kategori cukup. Pada siklus ini, beberapa aspek kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup masih belum terlaksana dengan baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran harus diperbaiki agar tujuan dapat dicapai sepenuhnya. Siklus I memiliki persentase aktivitas belajar hanya 46,66%. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa masih dalam kategori rendah dan bahwa sebagian besar siswa tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan persentase ketuntasan belajar Siklus I menunjukkan bahwa 63% siswa telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 36% lainnya belum. Menurut persentase ini, sebagian besar siswa mampu mengikuti pelajaran dengan baik; namun, beberapa siswa membutuhkan bimbingan dan perhatian lebih lanjut. Selain itu, ada delapan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 1. Data Hasil Kemampuan Membaca Siswa Siklus I Peserta didik kelas II SDN 04 Limboto.

No	Nama Siswa	kelanca- ran	Penguc- apan	Pemaha- man	Menyusun kalimat	Skor/ total	Nilai
1.	Aida Fitria Husain	4	3	4	4	15	93
2.	Alisha Zahra Suleman	1	1	2	1	5	31
3.	Arsya Ramadhan Potale	2	3	3	4	12	75
4.	Ayinia Ainun Nisa	3	3	2	4	12	75
5.	Azkie Mardika Potale	4	3	3	4	14	87
6.	Azril Faizan ahmad	4	3	3	4	14	87
7.	Darma Aurora P.	2	2	1	1	6	37
8.	Diana Ayunindya	2	2	2	2	8	50
9.	Dwi Arshyla Pakana	4	4	3	4	15	93
10.	Ariska Putry Lihu	2	2	3	3	10	62
11.	Faradilawati M. Nuna	3	3	3	4	13	81
12.	Irfan Taaju	3	2	3	4	12	75
13.	Meyira Napu	3	3	3	4	13	81
14.	Moh. Rifaldi	3	3	3	4	14	87
15.	Moh Z. Mustski	3	4	3	4	14	87
16.	Moh. Agung Prasetyo	3	3	3	3	12	75
17.	Murni Atalia Kuna	1	1	1	1	4	25
18.	Nur alifa Hamzah	3	2	3	4	12	75
19.	Nur Razka ali Polapa	2	2	3	3	10	62
20.	Nurain Dunggio	1	2	1	3	7	43
21.	rizky Aditiya Mohamad	2	2	3	4	11	68
22.	Sila Maryani Usman	4	3	3	4	14	87
Nilai tuntas = 14							
Nilai tidak tuntas = 8							

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{14}{22} \times 100\% \\
 &= 63,63 \%
 \end{aligned}$$

Gambar 1. Grafik Batang Persentase Ketuntasan Belajar Siklus 1.

Berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I, peneliti bersama guru melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Perbaikan yang direncanakan meliputi pemberian bimbingan yang lebih intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan, meningkatkan, serta memberikan latihan membaca yang lebih terstruktur. Dengan demikian, dari hasil Siklus I dapat disimpulkan bahwa, meskipun hasilnya belum ideal, penggunaan media kartu kata telah meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan ketuntasan hasil belajar siklus II dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa telah meningkat secara signifikan. Ini ditunjukkan oleh persentase ketuntasan belajar sebesar 82% dibandingkan dengan 18% siswa yang tidak tuntas, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah berhasil memenuhi indikator pembelajaran membaca yang ditetapkan. Oleh karena itu, telah terbukti bahwa penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran membaca meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas II. Dengan demikian, tujuan pembelajaran di siklus ini dianggap tercapai dengan baik.

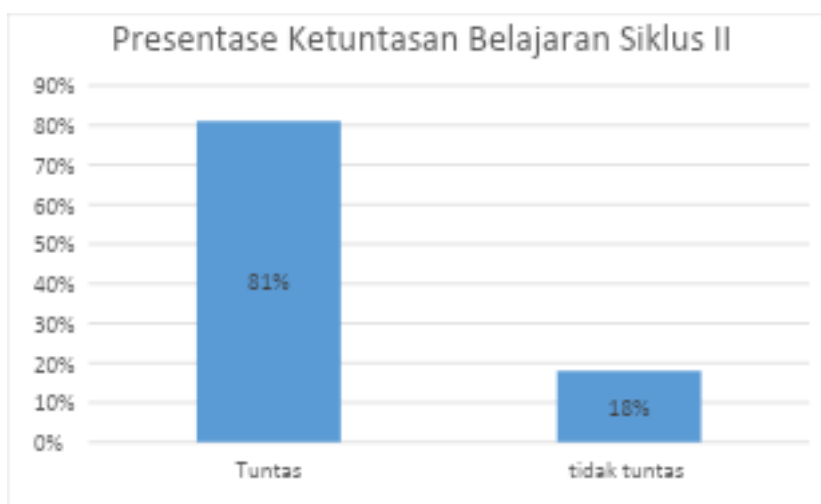
Dari 22 siswa yang mengikuti pembelajaran Siklus II, 18 telah tuntas dan 4 belum tuntas. Persentase ketuntasan belajar sebesar 81% dan persentase peserta didik yang belum tuntas sebesar 18%. Hasil ini menunjukkan bahwa target ketuntasan klasikal telah tercapai, dan pembelajaran Siklus II dapat dikategorikan sebagai berhasil.

Tabel 4.2. Data Hasil Kemampuan Membaca Siswa Siklus II Peserta didik di kelas 2 SDN 04 Limboto.

No	Nama Siswa	Kelancaran	Pengucapan	Pemahaman	Menyusun kalimat	Skor/total	Nilai
1.	Aida Fitria Husain	4	3	4	4	15	93
2.	Alisha Zahra Suleman	3	3	2	4	12	75
3.	Arsya Ramadhan Potale	2	3	3	4	12	75
4.	Ayinia Ainun Nisa	3	3	2	4	12	75
5.	Azkiea Mardika Potale	4	3	3	4	14	87
6.	Azril Faizan ahmad	4	3	3	4	14	87
7.	Darma Aurora P.	3	3	3	3	12	75
8.	Diana Ayunindya	2	2	2	2	8	50
9.	Dwi Arshyla Pakana	4	4	3	4	15	93
10.	Ariska Putry Lihu	2	2	3	3	10	62
11.	Faradilawati M. Nuna	3	3	3	4	13	81
12.	Irfan Taaju	3	2	3	4	12	75
13.	Meyira Napu	3	3	3	4	13	81
14.	Moh. Rifaldi	3	3	3	4	14	87
15.	Moh Z. Mustski	3	4	3	4	14	87
16.	Moh. Agung Prasetyo	3	3	3	3	12	75
17.	Murni Atalia Kuna	2	2	2	2	8	50
18.	Nur alifa Hamzah	3	2	3	4	12	75
19.	Nur Razka ali Polapa	3	3	3	3	12	75
20.	Nurain Dunggio	1	2	2	3	8	50
21.	Rizky Aditiya Mohamad	2	3	4	4	13	81
22.	Sila Maryani Usman	4	3	3	4	14	87
Nilai tuntas = 18							
Nilai tidak tuntas = 4							

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{18}{22} \times 100\% \\
 &= 81\%
 \end{aligned}$$

Gambar 2. Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II



Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru di kelasnya sendiri dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan tindakan yang dirancang secara sistematis. Pelaksanaan PTK berlangsung dalam siklus yang berulang, yang mencakup empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam setiap siklus, guru mencoba berbagai pendekatan, metode, dan media pembelajaran untuk menemukan cara yang paling efektif. Hal ini didukung oleh penelitian Aulayunita dkk. (2023), yang menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa, serta membantu guru mengembangkan kreativitas dalam merancang kegiatan belajar.

Pada tahap inti, Guru menjelaskan bagaimana menggunakan media kartu kata untuk membaca kalimat. Dia memberikan contoh menyusun kartu kata menjadi kalimat sederhana dan membacanya dengan lafal dan intonasi yang tepat. Setelah itu, siswa diminta untuk menyusun kartu kata menjadi kalimat yang sesuai dengan materi yang mereka ketahui dan membacanya berulang kali di depan kelas. Pada tahap penutup, Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran mengenai mengenal perasaan. Guru menilai kemampuan membaca siswa, termasuk ketepatan pengucapan, kelancaran membaca, dan kemampuan menyusun kalimat. Kegiatan ini menunjukkan bahwa media kartu kata dapat meningkatkan perhatian, dorongan, dan kemampuan membaca kalimat siswa kelas II.

Kurangnya keberanian dan kepercayaan diri siswa. Dalam membaca masih kurangnya keberanian siswa untuk membaca kata-kata di depan kelas. Sebagian siswa masih takut mengucapkan kata-kata pada kartu kata dengan salah. Kondisi ini menyebabkan siswa membaca dengan suara pelan dan kurang percaya diri. Kurangnya bimbingan individu yang terstruktur Dalam siklus 1, bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca belum dilakukan secara maksimal. Guru masih memberikan arahan secara umum kepada seluruh kelas, sehingga siswa yang mengalami kesulitan membaca belum mendapatkan perhatian khusus secara intensif.

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yaitu pada hari Selasa tanggal 07 April dan 08 April 2026. Data hasil penelitian pada siklus I yang diperoleh jumlah skor observasi guru sebesar 39 dengan nilai rata-rata 2,6, yang menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menggunakan media kartu kata masih berada pada kategori cukup. Sementara ini hasil observasi siswa menunjukkan perolehan sebesar 35 nilai rata-rata 2,33. Sehingga tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga tergolong cukup.

Berdasarkan hasil tes kemampuan awal, diketahui bahwa motivasi dan hasil belajar siswa sebelum penggunaan media kartu kata pada rentang nilai 50 dan tertinggi 93. Namun demikian, belum terdapat siswa yang mencapai ketuntasan belajar, karena nilai rata-rata yang diperoleh masih berada di bawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu 75. Kondisi ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah, sehingga diperlukan tindak lanjut melalui pelaksanaan siklus tergolong rendah, sehingga diperlukan tindak lanjut melalui pelaksanaan siklus berikutnya.

Pada pelaksanaan siklus II, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan memanfaatkan media kartu kata. Menunjukkan bahwa penggunaan kartu kata dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia telah meningkatkan kemampuan membaca siswa. Proses pembelajaran berlangsung lebih efektif berkat perbaikan yang dihasilkan dari refleksi siklus I. Perbaikan ini mencakup arahan yang lebih jelas, pengelolaan kelas yang lebih baik, dan penggunaan media kartu kata yang lebih terorganisir. Siswa tampak lebih terlibat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.

Pada siklus ini, penelitian melakukan berbagai perbaikan terhadap indikator-indikator yang masih belum optimal pada siklus I. Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II, diperoleh skor sebesar 60 dengan nilai rata-rata 4, untuk kemampuan guru dalam menggunakan media kartu kata. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan tindakan pembelajaran telah berada pada kategori sangat baik. Sementara itu, hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan perolehan skor sebesar 60 dengan nilai rata-rata 4.

Penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran membaca kalimat pada materi mengenal perasaan merupakan salah satu upaya yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menyenangkan. Karena bentuknya yang sederhana, berwarna, dan mudah digunakan, media kartu kata dapat menarik perhatian siswa. Siswa kelas II sekolah dasar umumnya lebih tertarik untuk belajar melalui media konkret dan visual daripada hanya mendengarkan penjelasan guru. Oleh karena itu, kartu kata sangat cocok untuk meningkatkan kemampuan membaca kalimat sederhana siswa.

Dengan menggunakan media kartu kata, siswa dapat belajar kata-kata secara bertahap sebelum membuat kalimat yang utuh. Guru dapat memberikan kartu kata yang menggambarkan berbagai perasaan, seperti senang, sedih, marah, takut, dan bangga. Siswa kemudian diminta membaca dan menggabungkan kata-kata tersebut menjadi kalimat sederhana. Siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sebagai hasil dari kegiatan ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN 04 Limboto meningkat setelah menggunakan media kartu kata. Pada siklus I, dari 14 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tepat (KKTP) persentase ketuntasan sebesar 63%. Pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai KKTP bertambah menjadi 18 siswa atau 81%, sehingga terjadi kenaikan sebesar 18%. Hal ini menunjukkan bahwa media kartu kata efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SDN 04 Limboto. Guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam mengatur pelajaran agar siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan dan lebih aktif dalam kegiatan di kelas. Mereka juga diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menarik agar siswa tidak bosan selama proses pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih luas, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan berbagai metode, pendekatan, atau strategi pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Adrillian, Hendrisa, Scolastika Mariani, Ardhi Prabowo. (2024). Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik : Systematic. Vol. 4. No. 2. 222-235.
- Arsini, Kadek Ria, and Maria Goreti Rini Kristiantari. (2022). Media Kartu Kata Dan Kartu Gambar Pada Materi Kosakata Bahasa Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*. Vol. 5. No. 1. 173–84.
- Aulayunita, Muhammad Subhan, and Amril. (2023). Penembangan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas I Sdn 03 Koto Besar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. Vol. 9. No. 3. 1594–1602.
- Azahrah, Fauzia Ramadhanti, Rolly Afrinaldi, and Fahrudin. (2021). Keterlaksanaan Pembelajaran Bola Voli Secara Daring Pada SMA Kelas X Se- Kecamatan Majalaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol. 7. No. 4. 531–38.
- Baviga. (2023). MANAJEMEN UMKM: Mengelola SDM Untuk Meningkatkan Produktifitas UMKM Di Indonesia. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. *Journal of Japan Society for Bronchology*. Vol. 2. No. 20. 99.
- Darniyanti. (2024). Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Kelas I SDN 05 Pulau Punjung.
- Emilia Agustin, and Panca Dewi Purwati. (2024). Penerapan Problem Based Learning Berbantuan Akm Kelas Pada Pembelajaran Mengenal Perasaan Siswa Kelas Ii Sdn Karangayu 01 Semarang. *Inventa*. Vol. 8. No. 2. 112–25.
- Fajriah, Zahratun. (2017). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol. 9. No. 1. 107–26.
- Heni Listiana. (2022). Strategi Penyusunan Kerangka Berpikir: Meningkatkan Kualitas Penelitian. *Jurnal Lentara*. Vol. 15 No. 2. 146–57.
- Indriany. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas 1 MIN 1 Belitung Timur Tahun Pelajaran 2023-2024. Vol. 2. No. 15. 1–19.
- Napisah. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 2. No. 1. 123-345.
- Nurlidia, Raden Fasha. (2020). Implementasi Program Storytelling Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas TK B. *Repository. Upi. Edu*. Vol. 3. No. 1. 38–54.
- Pahleviannur, Rizal Saringatun Mudrikah. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Pradina Pustaka. 11-19.
- Saputro, Deny Kurniadi, Erlina Meliyanti, Rusyda Nur Rahmawati, Suhartono Suhartono, and Nurul Hidayah. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 2 SD Negeri Karangasem 4 Surakarta Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Mengenal Perasaan.” *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series 7*. Vol 3. No. 4. 229.
- Suparlan. (2021). Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI. *Fondatia* 5. No. 1. 1–12.